

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis tentang pendidikan Islam Perdamaian perspektif Abdurrahman Wahid yang ditinjau dari sudut pandang pendidikan Islam Perdamaian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Landasan konseptual tentang pendidikan perdamaian dalam pandangan pendidikan Islam yaitu mengupayakan untuk menanamkan nilai-nilai toleransi pada peserta didik sejak dini yang, berkelanjutan dengan mengembangkan rasa saling pengertian dan saling memiliki terhadap umat agama lain itu sesuai dengan konsep Pendidikan Islam perdamaian yang selalu berorientasi pada terbentuknya kepribadian serta akhlak yang luhur. Dasar yang menjadi acuan Pendidikan Islam merupakan sumber nilai kebenaran dan kekuatan yang dapat mengantarkan peserta didik ke arah pencapaian pendidikan. Oleh karena itu dasar yang terpenting dari Pendidikan Islam adalah al-Qur'an dan Sunnah Rasul SAW. Untuk mencapai taraf hidup yang sejahtera.
2. Konsep Pendidikan Perdamaian dalam Perspektif Abdurrahman Wahid adalah Menurut beliau Konsep Pendidikan Islam perdamaian merupakan suatu pendidikan untuk menerima perbedaan sebagai *sunnatullah* agar saling mengenal, menghindari perpecahan, mengembangkan kerjasama

dengan menanamkan rasa saling pengertian, saling memiliki dan bersikap inklusif, tidak membatasi pergaulan dengan siapapun, namun tetap meyakini kebenaran agama sendiri dengan tidak mempersamakan keyakinan secara total.

3. Konsep Pendidikan Perdamaian Perspektif Abdurrahman Wahid dalam pendidikan Islam adalah memiliki keserasian yaitu berorientasi pada terbentuknya kepribadian serta akhlak yang luhur dengan berdasarkan al-Qur'an dan al-Hadits, serta mengupayakan untuk menanamkan nilai-nilai toleransi pada peserta didik sejak dini yang berkelanjutan dengan mengembangkan rasa saling pengertian dan memiliki terhadap umat agama lain.

B. Saran dan Penutup

Hendaknya para subjek pendidikan, baik pemikir, tokoh maupun pelaksana lapangan dapat menjadikan Pendidikan Islam Perdamaian sebagai pendidikan untuk mengembangkan sikap perdamaian pada peserta didik di era sekarang ini. Pendidikan Islam yang berorientasi pada perbaikan tingkah laku peserta didik sangatlah perlu untuk segera menerapkan ajaran-ajaran Islam yang toleran melalui kurikulum pendidikannya dengan tujuan pada pemahaman serta upaya untuk bisa hidup dalam konteks perbedaan agama dan budaya di tengah kehidupan berbangsa dalam konteks Indonesia damai ini, baik secara individual

maupun secara kelompok dan tidak terjebak pada primordialisme dan eksklusifisme kelompok agama dan budaya yang sempit.

Demikian pula, hendaknya semua elemen masyarakat termasuk pemerintah ikut serta berperan aktif dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dan menggalakkan pendidikan pluralisme mencakup berbagai aspek seperti politik, sosial, ekonomi dan budaya yang mendukung terwujudnya tatanan pendidikan yang bermutu dan berkualitas, sehingga kemajemukan bangsa Indonesia bukanlah ancaman, namun akan menjadi kekuatan dengan sumber daya yang mampu bersaing di tengah globalisasi.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT., berkat rahmat, ridha dan inayah-Nya, dan dengan didasari ketulusan hati serta kesungguhan, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. diakui bahwa dalam penyusunan skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan sehingga jauh dari kesempurnaan, untuk itu demi perbaikan skripsi ini serta demi kesempurnaan dalam penelitian selanjutnya, saran kritik yang konstruktif dari para pembaca sangat diharapkan.

Akhirnya penulis sampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan serta bantuan moril maupun materiil sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Teriring do'a semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis pribadi serta kepada para pembaca pada umumnya. hanya kepada Allah SWT. penulis memohon limpahan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya. *Amin ya rabb al-'alamin. Wa Allahu a'lam bi al-shawab.*